**ABSTRAK**

Usaha kecil Menengah (UKM) di tiap-tiap daerah merupakan usaha untuk meningkatkan ekonomi atau kesejahteraan tiap-tiap daerah. Usaha Kecil Menengah (UKM) daerah Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur memiliki sentra UKM unggulan yaitu Sentra industri kulit tas dan koper. Sentra industri kulit tas dan koper mengalami pasang surut ekonomi, di karenakan adanya bencana lumpur lapindo yang mengakibatkan matinya ekonomi sentra industri kulit tas dan koper serta berkurangnya pelaku usaha kulit tas dan koper tanggulangin. Sebelum terjadinya bencana tersebut sentra industri daerah tanggulangin menjadi UKM unggulan provinsi jawa timur dan menjadi produk unggulan masyarakat Sidoarjo.Dengan desain penulisan deskriptif kualitatif , penulis menggunakan metode ini untuk melakukan pengamatan terfokus pada kegiatan studi kasus di kecamatan tanggulangin sebagai sentra industri kulit tas dan koper tanggulangin. Upaya yang dapat di lakukan dalam rangka pemberdayaan usaha kulit tas dan koper tanggulangin antara lain, menciptkan iklim usaha yang kondusif bagi pengembangan usaha kulit tas dan koper tanggulangin yang meliputi berbagai regulasi dan pengembangan usaha, kedua menciptakan sistem pembinaan berkelanjutan bagi usaha kulit tas dan koper, ketiga memperbesar akses pendanaan dan dengan langkah lain yang bisa mendukung pengembangan usaha kulit tas dan koper di Tanggulangin, maka usaha kulit tas dan koper akan lebih bergerak dan pada akhirnya akan berakibat pada peningkatan angka kesejahteraan dan lebih berdaya pelaku usaha kulit tas dan koper.

Kata kunci: Industri Kecil Menengah, Pemberdayaan, Usaha kulit tas dan koper tanggulangin

**ABSTRACT**

Small and Medium Enterprises (UKM) in each region is an effort to improve the economy or welfare of each region. Small and Medium Enterprises (UKM) of Tanggulangin Regency of Sidoarjo Regency of East Java Province has the leading center of UKM namely the industrial center of leather bags and luggage. The industrial centers of bags and luggage leather experienced economic ups and downs, due to the disaster of Lapindo mudflow which resulted in the demise of the industrial centers of leather bags and suitcases as well as the decrease of business players of leather bags and suitcases. Prior to the occurrence of the disaster, the industrial centers of Tanggulangin became the leadings UKM of East Java province and became the flagship product of the Sidoarjo community. With the descriptive qualitative design design, the authors used this method to conduct focused observations on case study activities in kecamatan Tanggulangin as industrial centers of leather bags and luggage .Efforts that can be undertaken in order to empower the leather bag and luggage business, among others, create a conducive business climate for the development of leather bag and suitcase business which includes various regulation and business development, secondly create sustainable coaching system for leather bag and suitcase business, the third enlarges access to funding and with other measures that can support the development of bag and suitcase leather business in Tanggulangin, the leather and baggage business will be more mobile and will ultimately result in an increase in welfare rates and more enabling business of leather bags and suitcases.

Keywords: Small and Medium Industry(UKM), Empowerment, Business of leather bags and suitcases